

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) DI KELAS VII-7 SMP NEGERI 30 MEDAN

Martha Ria Samosir

SMP Negeri 30 Medan

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Medan pada Kelas VII-7 Tahun Ajaran 2015 / 2016. Latar belakang masalah adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dilihat dan rendahnya nilai dan persentase ketuntasan belajar. Metode yang digunakan ialah Contextual Teaching Learning. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah: Dengan menggunakan metode Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada KD Klasifikasi Makhluk Hidup. Berdasarkan test awal (pre test) pada 38 siswa terdapat 38 orang siswa yang tidak tuntas dengan batas KKM 75. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dan permasalahan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, analisa data, dan tahap refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode cari, pada pelajaran Biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII-7 SMP Negeri 30 Medan T.A. 2015 / 2016. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai tes awal yaitu sebesar 38,68 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 0 % namun setelah dilakukan tindakan pada siklus I di dapat rata-rata hasil belajar siswa sebesar 60,26 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 13,16 % Dan pada siklus II di dapat nilai rata-rata siswa naik menjadi 81,31 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 92,10 %. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Contextual Teaching Learning pada pelajaran IPA KD Klasifikasi Makhluk Hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-7 SMP Negeri 30 Medan.

Kata Kunci : Belajar, Hasil Belajar, Contextual Teaching Learning

Abstract

Most students have less motivation in studying science subject. It is proved that there are less student who pass the examination. Due to this case, this research focuses on the use of contextual teaching learning in order to increase students' achievement with the basic competence "the classification of human". Classroom action research was used to achieve the objective of the research, and grade VII-7 students of state junior high school SMP Negeri 30 Medan academic year 2015-2016 was chosen as sample of the research. This reseach consists of two cycle; cycle I and cycle II, then each cycle consists of formulating the problem, planning, conducting, observing, analyzing data, and reflecting. Pretest showed that the average of students' score was 38,68 with passing grade standard was 0%. After conducting the research, in Cycle I the students' achievement was 60.26% with passing grade standard was 13.16%, while in cycle II, the students' achievement was 60.26% with passing grade standard was 92.10%. shortly, it is conluded that contextual teaching method definetely affects students' achievement with the basic competence "the classification of human".

Keywords: Students' achievement, contextual teaching learning

1. Pendahuluan

Pembelajaran IPA Biologi merupakan bagian dari sains yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar serta dirinya sendiri (Budimansyah, 2002).

Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* di Kelas VII-7 SMP Negeri 30 Medan.”

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Penggunaan strategi pembelajaran yang tidak bervariasi
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga aktivitas siswa rendah
3. Rendahnya hasil belajar siswa
4. Kurangnya motivasi, kemampuan siswa menulis yang masih rendah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

- a. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* di Kelas VII-7 SMP Negeri 30 Medan?
- b. Bagaimana Keaktifan Siswa kelas VII-7 setelah dilakukan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*?

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk :

- a. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Memahami Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa kelas VII-7 setelah dilakukannya Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*
- b. Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas VII-7 setelah dilakukan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*

2. Metode

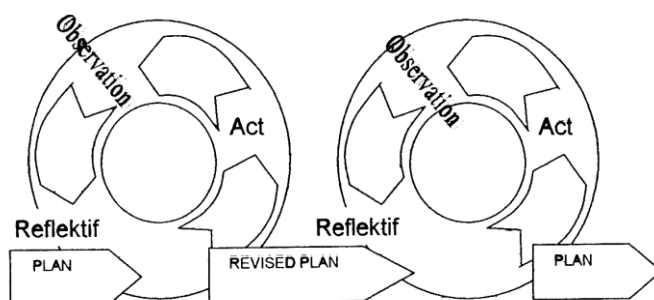
Penelitian dilakukan di SMP Negeri 30 Medan beralamat di Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Medan selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-7 SMP Negeri 30 Medan. Tahun pelajaran 2015 / 2016 dengan jumlah siswa 38 orang.

Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 30 Medan.

Model yang digunakan dalam

penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)
Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

3. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data

hasil belajar siswa seperti pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

No.	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN (TUNTAS/BELUM TUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1	AGITA MARHAMAH	20	40	80	Tuntas
2	AHMAD SYUKUR	60	80	90	Tuntas
3	AKBAR FERDIANSYAH	40	60	80	Tuntas
4	ALDI RAMADHANI	40	60	80	Tuntas
5	ATIKAH MARHAMAH	30	50	80	Tuntas
6	AUVIKA PRATIWI	40	50	80	Tuntas
7	BAYU DARMAWAN	40	60	80	Tuntas
8	DANU DHARMAWAN	40	60	80	Tuntas
9	DEBBY TRY AMANDA	10	40	70	Belum Tuntas
10	IMAM ARIF	50	80	90	Tuntas
11	INGGIT DWI NINGSIH	50	70	90	Tuntas
12	INTAN GUSNITA	50	70	80	Tuntas
13	IRA ARZAMELIA	40	60	80	Tuntas
14	LIA SURYA NINGSIH	50	70	80	Tuntas
15	LUSIANA KUMALA	40	60	80	Tuntas
16	M RIZKY PRAYOGA	40	60	80	Tuntas
17	MUHAMMAD ILHAM	50	70	90	Tuntas
18	MUHAMMAD RIZKY	50	80	90	Tuntas
19	MUHAMMAD YOGA	30	40	70	Belum Tuntas

20	MULIANA KHAIRUN NISA	40	60	80	Tuntas
21	MUSKIFFLI	40	50	80	Tuntas
22	NABILA SUCI	40	60	80	Tuntas
23	NADILA SYAFNA	60	80	90	Tuntas
24	NURUL AMANDA	40	70	80	Tuntas
25	PURNAMA SARI	40	60	80	Tuntas
26	RIDWANSYAH	20	40	70	Belum Tuntas
27	RISKA AMALIAH	30	50	80	Tuntas
28	RONGGO SATRIO	30	50	80	Tuntas
29	SALSABILA AULIA	30	50	80	Tuntas
30	SILVI TRI LESTARI	50	80	90	Tuntas
31	TRI ULFI SURYANI	40	60	80	Tuntas
32	VIRA AULIA	40	70	80	Tuntas
33	WULAN DZIRA	20	50	80	Tuntas
34	YASSIR AL QUDRI	30	50	90	Tuntas
35	YNGWIE PERDANA	30	50	80	Tuntas
36	YOGI PRATAMA	30	70	80	Tuntas
37	YUAN REVIANA	50	60	80	Tuntas
38	ZENI NURHALIZAH	40	70	80	Tuntas
JUMLAH NILAI		1470	2290	3090	
RATA-RATA		38,68	60,26	81,31	

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.

- Banyak siswa 38 orang
- Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 5 orang, meningkat pada siklus 2 = 35 orang
- Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 = $5 : 38 \times 100\% = 13,16\%$ meningkat pada siklus 2 = $92,10\%$

- Secara klasikal

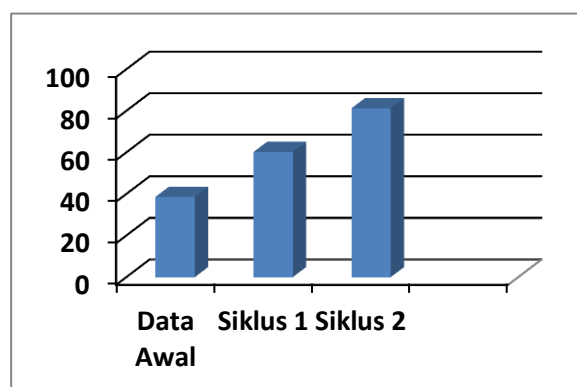
- Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar

ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 75%, sedangkan pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 13,16%, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 92,10%.

- Rata-rata hasil pretes = 38,68
- Rata hasil postes siklus 1 = 60,26
- Rata hasil postes siklus 2 = 81,31

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1. Hasil Belajar Siswa



Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap

siswa seperti pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

No	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	AGITA MARHAMAH	40	84
2	AHMAD SYUKUR	40	80
3	AKBAR FERDIANSYAH	44	76
4	ALDI RAMADHANI	40	88
5	ATIKAH MARHAMAH	40	72
6	AUVIKA PRATIWI	44	76
7	BAYU DARMAWAN	36	80
8	DANU DHARMAWAN	44	68
9	DEBBY TRY AMANDA	40	72
10	IMAM ARIF	36	80
11	INGGIT DWI NINGSIH	48	80
12	INTAN GUSNITA	44	88
13	IRA ARZAMELIA	36	80
14	LIA SURYA NINGSIH	44	84
15	LUSIANA KUMALA	36	88
16	M RIZKY PRAYOGA	44	80
17	MUHAMMAD ILHAM	36	80
18	MUHAMMAD RIZKY	44	92
19	MUHAMMAD YOGA	40	88
20	MULIANA KHAIRUN NISA	40	80
21	MUSKIFFLI	36	80
22	NABILA SUCI	36	84
23	NADILA SYAFNA	48	80
24	NURUL AMANDA	44	76
25	PURNAMA SARI	32	84
26	RIDWANSYAH	44	76
27	RISKA AMALIAH	44	88
28	RONGGO SATRIO	36	76
29	SALSABILA AULIA	44	84
30	SILVI TRI LESTARI	36	76
31	TRI ULFI SURYANI	36	72
32	VIRA AULIA	32	76
33	WULAN DZIRA	44	88
34	YASSIR AL QUDRI	36	76
35	YNGWIE PERDANA	44	84
36	YOGI PRATAMA	36	76
37	YUAN REVIANA	36	72
38	ZENI NURHALIZAH	32	76
JUMLAH NILAI		1512	3040
RATA-RATA		39,79	80,00

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada

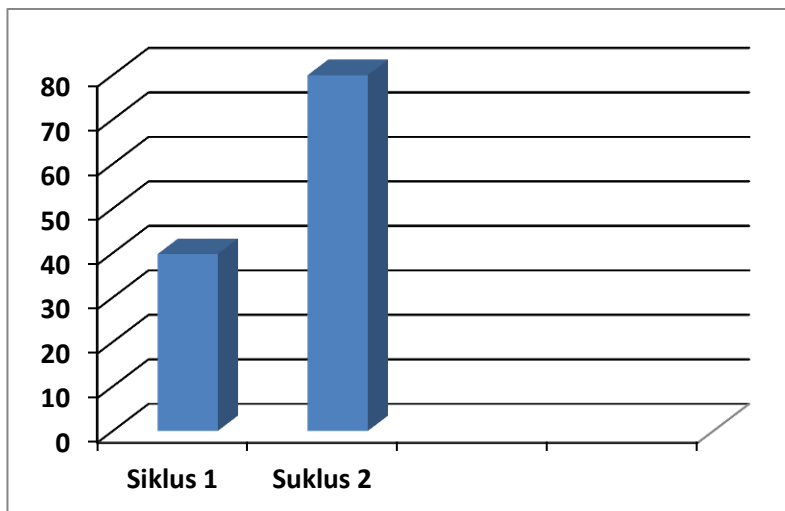
siklus 1 = 39,79 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 80,00.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu

dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Sikap Siswa



4. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar klasifikasi makhluk hidup siswa kelas VII-7 SMP Negeri 30 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test: 38,68; siklus 1: 60,26 ; siklus 2: 81,31.
2. Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 39,79; siklus 2: 80,00.

Daftar Pustaka

- Ahmad dan Rohani, 2006. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto,S. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio*. Bandung : Grasindo
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful.B. 1996. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurhadi, 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta : Depdiknas.
- Nurhadi, 2004. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta : Grasindo.
- Sagala, Syaiful. H. 2005. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Jakarta : Alfa Beta.
- Sanjaya, Wina.

2005. *Strategi Pembelajaran*.
Jakarta : Kencana.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suhandini, P. 2003. *Pembelajaran Kontekstual Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Manajemen Berbasis Sekolah*. Makalah Seminar dan Lokakarya Nasional 29 April 2003.